BAB IV

MEDIA & TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Komik menjadi media yang dipilih dalam mengalihkan media cerita hantu Ki Umbara, karena dalam media komik hal yang paling menonjol adalah unsur visual maka cerita hantu Ki Umbara memiliki potensi yang jauh lebih menarik untuk divisualkan dalam komik. Dalam komik unsur hiperbola pada ilustrasi sangat membantu dalam mendramatisir adegan cerita hantu Ki Umbara.

Sebelum menjadi komik, maka teknis produksi yang sangat penting dilakukan adalah membaca atau memahami teks asli cerita hantu Ki Umbara.



Gambar IV. 1 Teks cerita hantu Ki Umbara

Sumber: Majalah Sunda Mangle

Ketika sudah terbayang adegan yang akan dituangkan ke dalam visual, maka dibuatlah storyboard atau sketsa untuk menentukan layout dalam satu halaman komik.



Gambar IV. 2 Sketsa komik judul *Ngabedegel*

Sumber: Dokumen Pribadi

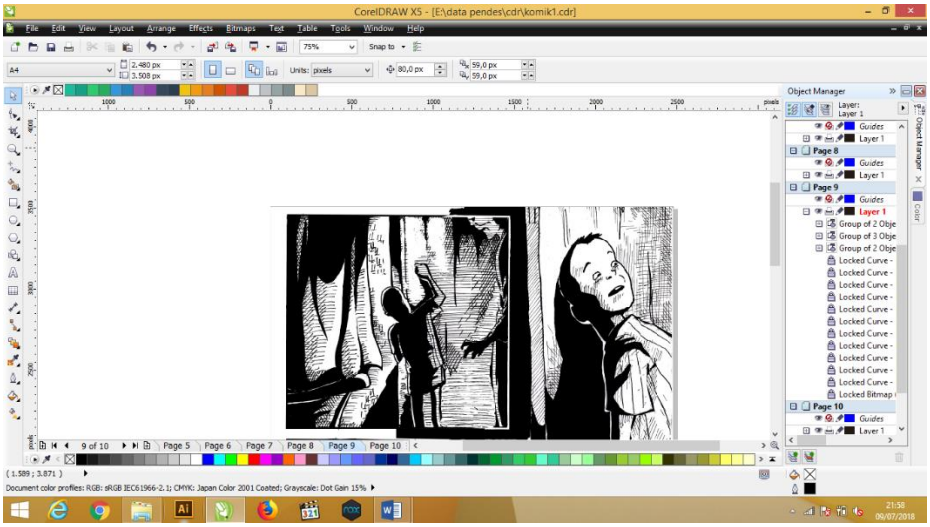
Barulah saat layout sudah dirasa sangat baik, storyboard atau sketsa akan melalui proses penintaan dengan menggunakan tinta bak, untuk kemudian nantinya akan melalui proses *scan* komputer.



Gambar IV. 3 Proses penintaan dan *scan*

Sumber: Dokumen Pribadi

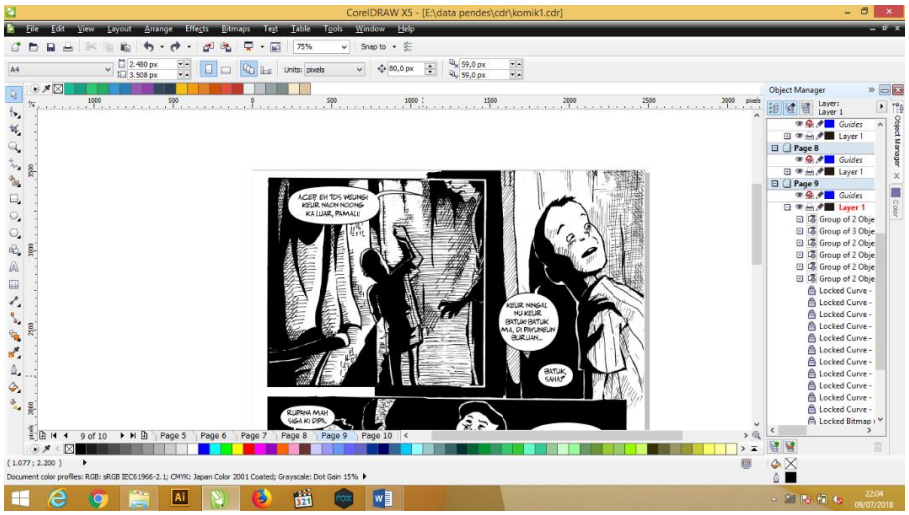
Tahap berikutnya karya melalui proses komputerisasi, disini komik akan dilakukan tahap *paneling* yaitu menebalkan garis pada bingkai dengan ketebalan garis 10 pt dengan menggunakan *software CorelDraw* X5.



Gambar IV. 4 Proses penebalan garis panel

Sumber: Dokumen Pribadi

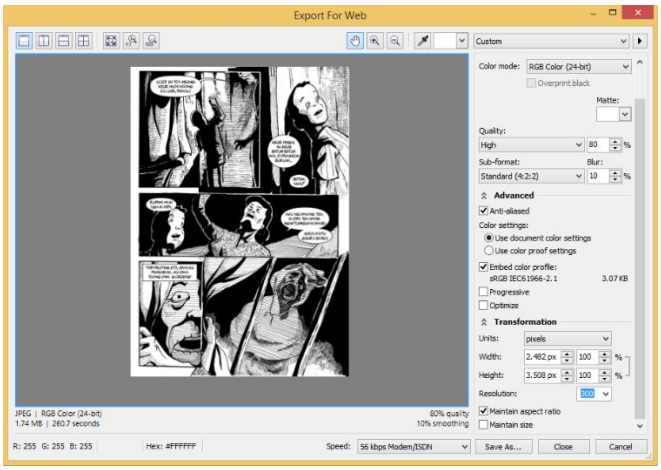
Lanjut dengan menambahkan bentuk balon kata pada komik untuk memasukan dialog atau teks ke dalam komik.



Gambar IV. 5 Proses memasukan balon kata/ teks

Sumber: Dokumen Pribadi

Jika sudah karya akan memasuki tahap terakhir dengan mengekspor karya ke dalam format *jpeg*. Dengan resolusi 300 dpi.



Gambar IV. 6 Proses eksport karya

Sumber: Dokumen Pribadi

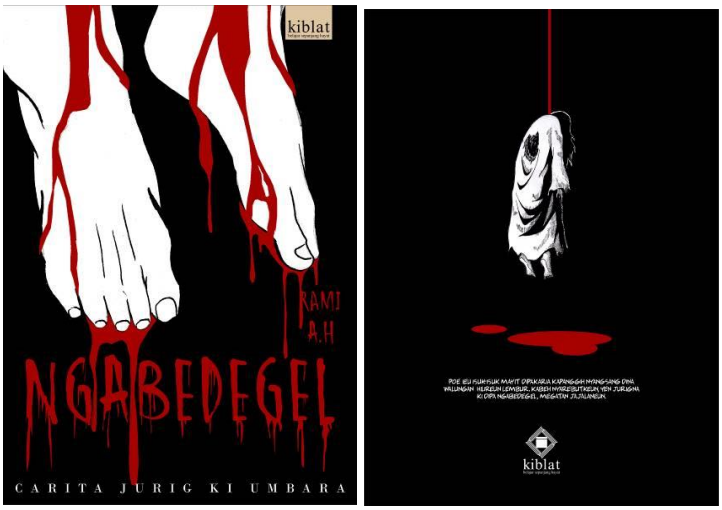


Gambar IV. 7 Hasil akhir dari proses teknis

Sumber: Dokumen Pribadi

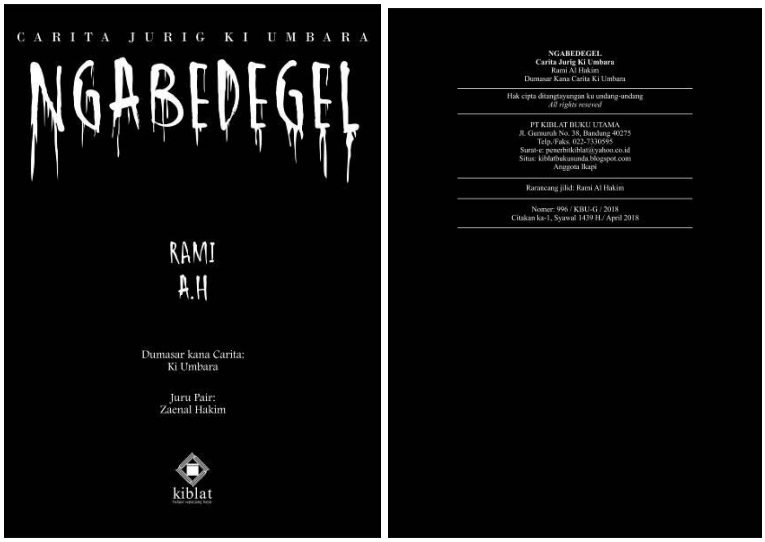
Media utama yakni komik dalam proses produksi akan dicetak dengan teknik cetak *offset* atau berdasarkan jenisnya menggunakan metode *web fed* (lembaran plat). *Web fed* dipilih karena cocok mencetak lebih dari 1000 *exemplar* dengan spesifikasi kertas di bawah 100 gram atau tepatnya penggunaan kertas *book paper* 75 gram dalam memproduksi komik.

Berikut hasil akhir dari seluruh tampilan komik.



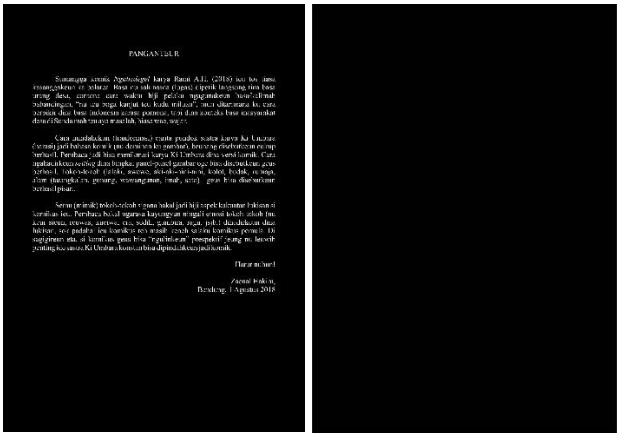
Gambar IV. 8 Cover depan & belakang komik

Sumber: Dokumen Pribadi



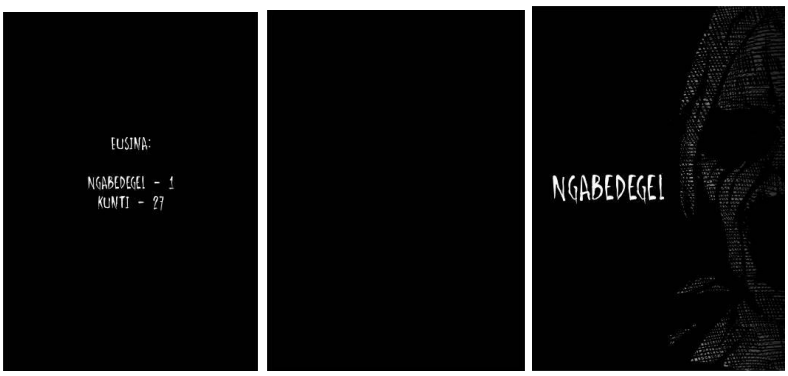
Gambar IV. 9 Hal credit & hal hak cipta/ penerbit

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 10 Hal kata pengantar dan *blank page*

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 11 Daftar isi-*blank page*-judul bab komik

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 12 hal 2-4

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 13 Hal 5-7

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 14 Hal 8-10

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 15 Hal 11-13

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 16 Hal 14-16

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 17 Hal 17-19

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 18 Hal 20-22

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 19 Hal 23-25

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 20 Hal 26-28

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 21 hal 29- Blank page-judul bab-hal 31

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 22 Hal 32-34

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 23 Hal 35-37

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 24 Hal 38-40

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 25 Hal 41-43

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 26 Hal 44-46

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 27 Hal 47-48

Sumber: Dokumen Pribadi

IV.2 Media Pendukung

Dalam perancangan ini dibuat juga media pendukung berupa produk-produk *merchandise* seperti *t-shirt, tote bag,* mug, gantungan kunci, dan juga media promosi seperti *x-banner*.

- *X-Banner*

X-Banner dibuat sebagai bagian dari media promosi untuk mengenalkan peluncuran komik. Diproduksi dalam spesifikasi ukuran 60 x 160 cm, jenis bahan Flexi China, dicetak dengan teknik digital print, digital print dipilih karena kualitas cetak yang bagus dan memang kebutuhannya tidak diproduksi secara masal, hanya dicetak beberapa untuk kebutuhan peluncuran komik.



Gambar IV. 28 *X-Banner*

Sumber: Dokumen Pribadi

- Poster

Sama fungsinya dengan *x-banner* poster juga digunakan dalam rangka mengenalkan peluncuran komik, bedanya poster dapat didistribusikan dalam dua jalur, yakni dapat didistribusikan dalam bentuk cetak maupun secara *online.* Dalam bentuk cetak, poster dicetak menggunakan teknik cetak *offset* 4 warna, dengan spesifikasi kertas *art paper* 100 gram, ukuran A3 dicetak sebanyak 50 lembar dan didistribusikan secara tersebar di toko buku seperti Gramedia, Togamas dan Kharisma. Pendistribusian secara *online* meliputi lingkup media sosial seperti Facebook dan Instagram.



Gambar IV. 29 poster media sosial & *launching*

Sumber: Dokumen Pribadi

- *Backdrop*

Backdrop merupakan bagian dari media pendukung dalam penyelenggaraan *event* peluncuran komik, diproduksi dengan spesifikasi ukuran 3 m x 4 m, bahan vinnyl

dipilih karena kemudahan saat dipasang ataupun dibongkar dan dibuat dalam satu buah



Gambar IV. 30 *backdrop event* peluncuran komik

Sumber: Dokumen Pribadi

- *T-Shirt*

T-Shirt merupakan bagian media pendukung dalam *event* peluncuran komik untuk dikenakan oleh panitia penyelenggara sebagai *dress code event launching.* Dengan diproduksi dalam penggunaan sablon manual jenis plastisol, hal ini dipilih karena kemampuannya untuk mencetak dot super kecil dengan hasil prima, selain itu sablon manual terbilang murah dalam menekan angka produksi karena dalam teknik sablonnya menggunakan media screen sebagai alat mencetak tinta sablon

ke dalam kaos. Dengan spesifikasi bahan katun combed dalam jenis bahan kaos dan diproduksi dalam kisaran satu lusin.



Gambar IV. 31 *T-Shirt* Ngabedegel

Sumber: Dokumen Pribadi

- *Tote Bag*

Tote bag juga bagian dari barang *gift* bagi pembeli yang membeli komik sejumlah lima buku. Dengan diproduksi dalam spesifikasi jenis bahan kain *drill* pada *tote bag* dan penggunaan teknik sablon plastisol yang sama untuk menekan angka produksi dalam skala pembuatan satu lusin *tote bag*.



Gambar IV. 32 *Tote Bag* Ngabedegel

Sumber: Dokumen Pribadi

- Pembatas Buku

Pembatas buku diproduksi dengan spesifikasi kertas *art paper* tipis atau 100 gram dicetak dengan teknik cetak *offset* dan dibuat 1000 buah dalam ukuran kertas A3. Dibuat dengan jumlah sama dengan produksi komik.



Gambar IV. 33 pembatas buku

Sumber: Dokumen Pribadi

- Gantungan Kunci & Pin

Gantungan kunci diproduksi dalam dua jenis bahan yakni *acrylic* dua rangkap dengan ring putar tebal, juga bahan model pin 1 sisi dengan ring rantai tebal berdiameter 44x44 mm.



Gambar IV. 34 gantungan kunci dan pin

Sumber: Dokumen Pribadi

- Mug

Mug diproduksi dengan penggunaan teknik press, dibuat dalam 50 buah gantungan kunci *acrylic* dan 100 buah gantungan kunci model pin satu sisi. Dan mug diproses dengan spesifikasi bahan keramik polos 15 Oz, dengan teknik cetak sablon pres, dan dibuat dalam 1 lusin mug.



Gambar IV. 35 mug

Sumber: Dokumen Pribadi

- *Sticker*

Sticker merupakan media pendukung dalam rangka masa promosi, diproduksi dengan teknik cetak *offset* dengan spesifikasi bahan vinyl jenis doft, dibuat dengan jumlah 100 buah *sticker* dan didistribusikan dalam *event*t peluncuran komik sebagai media *gift* atau hadiah kepada *audience* yang menghadiri *event* peluncuran komik.



Gambar IV. 36 *sticker*

Sumber: Dokumen Pribadi

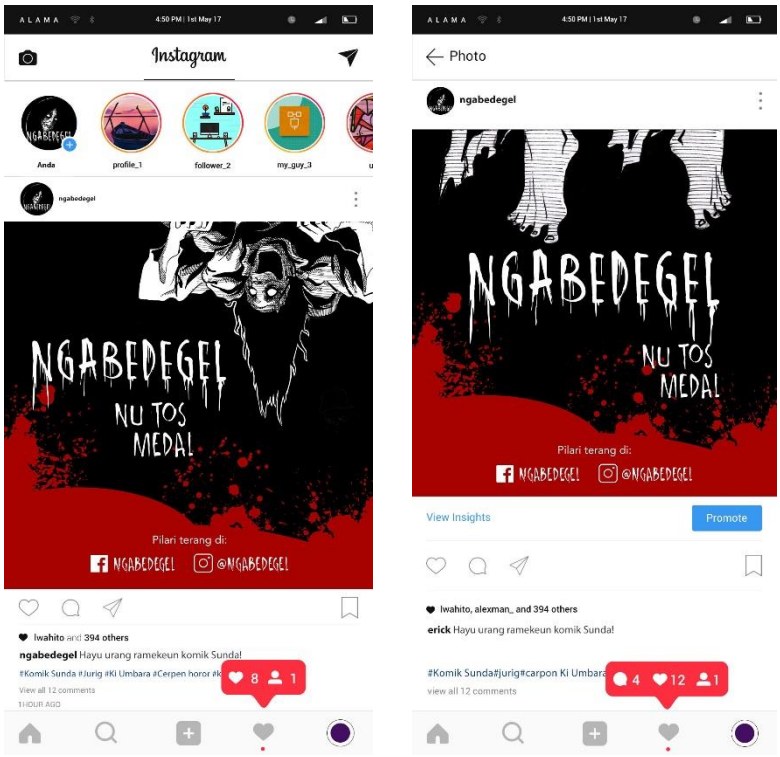
- Media Sosial Facebook dan Instagram

Media sosial menjadi rangkaian media pendukung dalam tahapan *search*, Facebook dan Instagram menjadi media yang dipilih karena pendistribusiannya yang dinilai sangat efisien dalam mempromosikan atau menginformasikan peluncuran, penjualan dan tempat pembelian komik secara masif.



Gambar IV. 36 Media informasi dalam facebook

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV. 36 Media informasi dalam Instagram

Sumber: Dokumen Pribadi